Dharma Wiyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4, No. 2, Oktober 2026
E-ISSN 3026-6483

INTEGRASI LITERASI STATISTIK MELALUI PROGRAM DESA CANTIK DAN PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Adenia Putri Gunawan[1)*], Ervi Indriyani[2)], Resy Fifianti[3)]
[12,3]Universitas Islam Kadiri

E-mail: [1*)]adeniaputri27@gmail.com, [2)]erviindriyani78@gmail.com, [3)]rerefifah03@gmail.com

Abstrak

Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) merupakan inisiatif strategis dalam penguatan kapasitas pemerintah desa untuk mengelola dan memanfaatkan data statistik sebagai dasar perencanaan pembangunan yang berbasis bukti. Di sisi lain, pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal menjadi instrumen penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengintegrasikan penguatan literasi statistik dengan pemetaan dan promosi potensi UMKM di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi kepada perangkat desa, pelatihan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, penyusunan media informasi berupa booklet dan platform digital Dapodes Sidomulyo, serta observasi dan wawancara terhadap pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman perangkat desa terhadap urgensi data statistik dalam tata kelola pemerintahan, tersedianya media informasi desa yang terstruktur, serta terpetakannya tiga potensi ekonomi lokal berbasis kearifan setempat, yaitu peternakan sapi perah, kerajinan anyaman, dan minuman tradisional jamu deplok. Integrasi antara literasi data dan pemetaan potensi UMKM menghasilkan basis informasi yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan desa yang lebih terarah. Disarankan agar kajian lanjutan dilakukan untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
Kata kunci: Desa Cinta Statistik, literasi data, UMKM, Kearifan lokal, Desa Sidomulyo

Abstract

The Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) program is a strategic initiative to strengthen the capacity of village governments in managing and utilizing statistical data as a basis for evidence-based development planning. Meanwhile, the development of local wisdom-based MSMEs serves as an essential instrument in reinforcing the economic resilience of rural communities. This community service aimed to integrate statistical literacy enhancement with the mapping and promotion of MSME potentials in Sidomulyo Village, Wates District, Kediri Regency. The implementation methods included socialization for village officials, data processing training using Microsoft Excel, the development of information media in the form of booklets and the digital platform Dapodes Sidomulyo, as well as observation and interviews with MSME actors. The results indicated an improvement in village officials' understanding of the urgency of statistical data in village governance, the availability of structured village information media, and the mapping of three local economic potentials rooted in local wisdom, namely dairy cattle farming, woven handicrafts, and the traditional herbal drink Jamu Deplok. The integration of data literacy and MSME potential mapping has produced an information base that can be utilized for more targeted village development planning. It is recommended that further longitudinal studies be conducted to measure the program's impact on income improvement and community welfare.
Keywords: *Desa Cinta Statistik, data literacy, MSMEs, local wisdom, Sidomulyo Village*

PENDAHULUAN

Data bukan hanya berfungsi sebagai kelengkapan administrasi, tetapi juga dapat membantu pemerintah desa memahami kondisi kependudukan, sosial, ekonomi, infrastruktur, dan potensi wilayah. Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) mendorong penguatan kapasitas aparatur dan agen statistik desa agar data dapat dikelola serta dimanfaatkan secara lebih terarah (Kusuma & Khoiri, 2024).

Dalam proposal KKNT-K Universitas Islam Kadiri di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, salah satu kegiatan yang direncanakan adalah sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan Agen Desa Cinta Statistik, termasuk pengolahan dan penyajian data menggunakan Microsoft Excel. Penguatan kemampuan analisis data diperlukan agar informasi yang tersedia dapat dikelompokkan, dibaca, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau infografis yang mendukung komunikasi informasi desa (Cahyani & Indrayani, 2024).

Sidomulyo memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui UMKM berbasis kearifan lokal. Dokumen program KKNT-K mengidentifikasi beberapa potensi, antara lain peternakan susu sapi, kerajinan anyaman berbahan organik dan anorganik, jajanan tradisional getuk gedang, serta minuman tradisional jamu deplok. Potensi tersebut tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang tumbuh di lingkungan masyarakat (Damanik dkk., 2026).

Pengelolaan data dan pengembangan UMKM dapat saling mendukung. Informasi dicatat secara sistematis mengenai jenis produk, bahan baku, proses produksi, kemasan, pemasaran, dan kendala usaha dapat membantu pemerintah desa serta pelaku UMKM mengenali kebutuhan dan peluang pengembangan (Damanik dkk., 2026). Pendataan harus dilakukan secara partisipatif, berdasarkan persetujuan narasumber, serta menjaga kerahasiaan informasi usaha yang tidak untuk dipublikasikan. Fokus kegiatan bukan menyatakan bahwa kesejahteraan telah meningkat, membangun dasar pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan desa serta pengembangan usaha secara berkelanjutan (Kospa & Haidir, 2024).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perangkat desa dan Agen Desa Cantik mengenai pentingnya data yang akurat, terstruktur, dan dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan (Kusuma & Khoiri, 2024). Selama ini, data di tingkat desa sering dikumpulkan hanya untuk memenuhi kebutuhan administrasi, sehingga belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pengambilan keputusan.

Untuk mendukung tujuan tersebut, kegiatan memberikan pengenalan dan praktik dasar pengolahan serta penyajian data menggunakan Microsoft Excel. Excel dipilih karena mudah diakses, umum digunakan, dan tidak memerlukan perangkat khusus. Peserta dikenalkan pada langkah-langkah dasar seperti menyusun tabel data, merapikan format, melakukan penghitungan sederhana, dan menyajikan data dalam bentuk grafik (Syarifuddin dkk., 2026).

Selain peningkatan kemampuan pengelolaan data, kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi dan mendokumentasikan potensi UMKM Desa Sidomulyo yang berkaitan dengan sumber daya dan kearifan lokal. Banyak pelaku usaha di desa memanfaatkan bahan baku, keterampilan, dan tradisi setempat, tetapi informasi tentang usaha tersebut belum terdata dengan rapi. Pendokumentasian ini mencakup jenis usaha, produk yang dihasilkan, bahan baku yang digunakan, dan kendala yang dihadapi, sehingga desa memiliki gambaran yang lebih jelas tentang kondisi ekonomi masyarakatnya (Bahasoan dkk., 2024).

Hasil identifikasi kemudian disusun menjadi informasi potensi desa dan UMKM dalam bentuk media yang ringkas dan informatif. Media ini dirancang agar mudah dibaca oleh masyarakat maupun pihak lain di luar desa, serta dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan publikasi dan bahan pertimbangan dalam perencanaan (Zulmaizar & Khairat, 2020). Penyajian yang ringkas diharapkan membantu perangkat desa menyampaikan potensi desa secara lebih menarik dan mudah dipahami tanpa harus membuka dokumen yang panjang.

Kegiatan ini mendorong pemanfaatan data sebagai salah satu dasar pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Data yang akurat dan terdokumentasi dengan baik memungkinkan desa menentukan langkah yang lebih tepat, misalnya menentukan UMKM yang perlu pendampingan, merancang program pelatihan, atau membuka peluang promosi dan kemitraan (Hanif dkk., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, selama empat bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2026. Sasaran kegiatan adalah perangkat desa, dengan tujuan memudahkan perangkat desa dalam mengelola sistem data di desa. Alur pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan dan koordinasi. Pada tahap ini pelaksana menemui pemerintah desa untuk menyampaikan rencana kegiatan, menggali kebutuhan perangkat desa terkait pengelolaan data, serta menyepakati jadwal dan tempat pelaksanaan. Hasil koordinasi menjadi dasar penyusunan materi dan kebutuhan kegiatan pada tahap berikutnya.

Tahap kedua adalah sosialisasi pengolahan data kepada perangkat desa. Sosialisasi disampaikan secara langsung melalui media presentasi dan memuat materi tentang pentingnya data yang akurat dan terstruktur, jenis data yang dikelola desa, serta cara mengolah data agar mudah digunakan untuk kebutuhan administrasi dan perencanaan desa.

Tahap ketiga adalah pendampingan merapikan data menggunakan *Microsoft Excel*. Perangkat desa bersama pelaksana menyusun data ke dalam tabel yang seragam, memperbaiki format penulisan, memeriksa kelengkapan isian, serta mengelompokkan data agar mudah dicari dan diperbarui. Pendampingan dilakukan secara praktik langsung menggunakan data milik desa.

Tabel 1. Kegiatan dan Luaran Pengabdian

Kegiatan	Materi/Instrumen	Luaran yang dituju
Sosialisasi pengolahan data	Presentasi tentang pentingnya data, jenis data desa, dan cara mengolah data; tanya jawab	Perangkat desa memahami dasar pengelolaan data desa
Merapikan data di Excel	Praktik menyusun tabel, memperbaiki format, memeriksa kelengkapan, dan mengelompokkan data	Data desa tersusun rapi dan mudah dicari dalam berkas Excel
Pembuatan pamflet	Rancangan pamflet berisi informasi ringkas desa	Pamflet informasi Desa Sidomulyo
Pembuatan booklet	Rancangan booklet berisi profil dan gambaran desa	Booklet informasi Desa Sidomulyo
Penyusunan data desa dan data potensi	Format pencatatan data desa dan data potensi desa	Berkas data desa dan data potensi desa yang siap digunakan dan diperbarui

Tahap keempat adalah pembuatan media informasi berupa *pamflet* dan *booklet*. *Pamflet* memuat informasi ringkas yang mudah dibaca, sedangkan booklet memuat gambaran yang lebih lengkap tentang Desa Sidomulyo. Kedua media ini disusun dari data yang telah dirapikan sehingga dapat dimanfaatkan perangkat desa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Tahap kelima adalah penyusunan data desa dan data potensi desa. Data desa disusun dari data yang telah dirapikan pada tahap sebelumnya, sedangkan data potensi desa dihimpun dan dicatat secara sistematis, antara lain mengenai jenis potensi, hasil yang dimiliki, dan keterangan pendukungnya. Kedua data ini disimpan dalam format yang rapi agar dapat terus digunakan dan diperbarui oleh perangkat desa.

Kegiatan ditutup dengan tahap evaluasi dan serah terima hasil. Pelaksana meninjau hasil latihan perangkat desa dalam merapikan data, menerima masukan melalui tanya jawab, lalu menyerahkan data desa, data potensi, *pamflet*, dan *booklet* kepada pemerintah desa. Rangkaian kegiatan dan luarannya dirangkum pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang diperoleh dari proses implementasi di lapangan, disertai dengan analisis mendalam mengenai dampak kegiatan terhadap penguatan literasi statistik dan pemetaan potensi ekonomi desa, berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

a. Sosialisasi Agen Desa Cinta Statistik

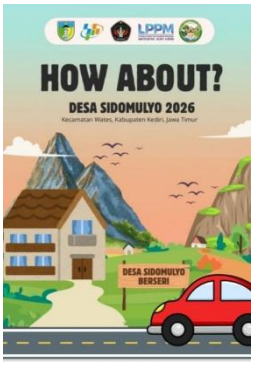
Sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi secara tatap muka dengan memanfaatkan media presentasi sebagai sarana utama transfer pengetahuan (Gambar 1). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman perangkat desa dan masyarakat mengenai urgensi data statistik dalam tata kelola pemerintahan desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap data yang tersusun secara sistematis dan akurat sangat krusial, karena dapat mendukung proses identifikasi kebutuhan masyarakat, pemetaan potensi wilayah, serta penyusunan program pembangunan yang lebih terarah dan berbasis bukti. Antusiasme peserta selama sesi diskusi juga mengindikasikan adanya kesadaran baru mengenai peran data dalam administrasi pemerintahan.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Program Desa Cinta Statistik di Desa Sidomulyo

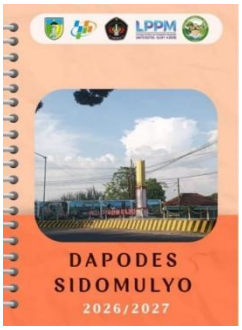
b. Diseminasi sosialiasi Agen Desa Cinta Statistik 2026

Sebagai tindak lanjut dari sosialisasi, dilakukan penyusunan dan diseminasi media informasi berupa booklet Desa Sidomulyo (Gambar 2). Booklet ini dirancang sebagai media penyebarluasan informasi yang ringkas, terstruktur, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Kombinasi unsur tulisan, gambar, dan desain visual dalam booklet dinilai efektif untuk menyajikan profil dan potensi wilayah tanpa mengurangi esensi informasi. Penggunaan media cetak ini menjadi alternatif strategis dalam literasi data di tingkat desa.



Gambar.2 Media Booklet Informasi Desa Sidomulyo Tahun 2026

Selain media cetak, dokumentasi media digital Dapodes Sidomulyo Tahun 2026/2027 (Gambar 3) memperlihatkan integrasi teknologi dalam penyajian data desa. Keberadaan platform yang dapat diakses melalui telepon pintar ini menunjukkan adaptasi pengelolaan informasi desa terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Dalam perspektif literasi statistik, Dapodes memiliki relevansi yang kuat karena menyediakan basis data yang sistematis, transparan, dan *real-time*, sehingga masyarakat maupun pemangku kebijakan dapat dengan mudah memahami kondisi wilayah dan mengambil keputusan yang tepat.



Gambar 3. Media Informasi Dapodes Sidomulyo Tahun 2026/2027

c. Observasi dan Pemetaan Potensi UMKM Berbasis Kearifan Lokal

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data lapangan melalui observasi dan pemetaan potensi ekonomi lokal, yang merupakan wujud implementasi nyata dari data yang dikelola oleh Agen Desa Cinta Statistik. Dari aspek pengembangan usaha, produk jamu deplok (Gambar 4) menunjukkan bahwa kearifan lokal dalam pengolahan bahan tradisional memiliki nilai ekonomis tinggi. Penerapan kemasan botol dan pelabelan produk merupakan langkah awal standardisasi identitas produk yang penting untuk perlindungan konsumen dan strategi pemasaran.



Gambar.4 Produk Minuman Tradisional Jamu Deplok Desa Sidomulyo

Selanjutnya, kerajinan anyaman (Gambar 5) memiliki potensi pemberdayaan ekonomi yang besar karena berbasis pada keterampilan masyarakat lokal. Analisis lapangan menunjukkan bahwa pengembangan usaha kerajinan ini tidak hanya bergantung pada kemampuan produksi, melainkan juga memerlukan pendataan yang baik terkait kualitas hasil, variasi desain, ketersediaan bahan baku, hingga strategi pengemasan. Pendataan karakteristik bahan dan proses produksi ini menjadi langkah awal yang krusial untuk merumuskan kebutuhan intervensi dan pengembangan usaha yang lebih terarah.



Gambar 5. Observasi Bahan Baku Kerajinan Anyaman

Di sektor peternakan, keberadaan sapi perah (Gambar 6) menawarkan potensi ekonomi yang signifikan melalui diversifikasi produk turunan seperti yogurt, keju, kefir, mentega, dan permen susu. Pemetaan potensi peternakan ini memberikan data kuantitatif maupun kualitatif mengenai kapasitas produksi susu di Desa Sidomulyo.



Gambar 6. Observasi Potensi Peternakan Sapi Perah

Secara keseluruhan, observasi pada ketiga potensi UMKM dan peternakan ini bukan sekadar kegiatan pendataan, melainkan merupakan proses pengumpulan data dasar. Data dari pemetaan potensi kearifan lokal ini nantinya akan diintegrasikan ke dalam sistem informasi desa oleh Agen Desa Cinta Statistik, sehingga perencanaan dan intervensi pemberdayaan ekonomi desa dapat dilakukan secara terukur, akurat, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa integrasi literasi statistik melalui Program Desa Cantik dan pemberdayaan UMKM di Desa Sidomulyo merupakan upaya untuk mendukung pengembangan potensi desa melalui pengelolaan data yang lebih terarah. Sosialisasi dan pelatihan Agen Desa Cantik memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan pembangunan. Selain itu, observasi

berhasil mengidentifikasi potensi UMKM lokal, meliputi kerajinan anyaman, jamu deplok, dan peternakan sapi perah yang memiliki peluang untuk dikembangkan. Penyusunan *booklet* dan media informasi digital juga menjadi sarana untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan pembaruan data, pengelolaan media informasi, serta pendampingan UMKM secara berkala agar potensi ekonomi lokal dapat semakin dikenal dan dikembangkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahasoan, N. A., S, Q. N., Wahdaniah, B, I., & Azis, S. M. (2024). Transformasi Digital pada UMKM: Penggerak Pertumbuhan Ekonomi dan Inklusi di Negara Berkembang Awal. Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin, 5(1), 9–19.

Cahyani, D., & Indrayani, A. F. (2024). Pelatihan Pembuatan Infografis Data Desa Bagi Aparat Desa. Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 366–375.

Damanik, I. J., Yuanita, P., Sembiring, R. B., Sabila, W. S., & Harahap, M. I. (2026). Pemberdayaan Ekonomi UMKM Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Budaya Lingga Kabupaten Karo. Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 62–69. https://doi.org/https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.854

Hanif, M. B., Rifai, A., Setiaji, G. G., & Gunata, K. P. (2022). Pemanfaatan Desain Flyer Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Pada Forum Koperasi Dan Usaha Mikro Kecamatan Semarang Lor. Jurnal Tematik, 4(2), 228–231.

Kospa, H. S. D., & Haidir, H. (2024). Penyusunan Profil Desa dalam Mendukung Kemandirian Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Jurnal Abdimas Mandiri, 8(3), 263–273. https://doi.org/10.36982/jam.v8i3.4708

Kusuma, Y. A., & Khoiri, H. A. (2024). Pengenalan Desa Cinta Statistik (CANTIK) Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Desa. DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1–9.

Syarifuddin, A. N., Amelinda, R., Saputri, A., Syair, R. A., Maulana, A., Aprilia, N. S., Munir, A. J., Kartikasari, T., In, N., Cahyani, S., Huswa, Sintia, & Irwan. (2026). Pemberdayaan UMKM Desa Menuju Smart Village Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(1), 35–45.

Zulmaizar, M. M., & Khairat, U. (2020). Digital Profil Desa Menggunakan Website Untuk Meningkatkan Potensi Desa Pappandangan. Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.